

ABSTRACTS

Siregar, Miranda Ade Rastanti, 2015, *The Construction of Freemasonry Mythology as Parody in Dan Brown's The Lost Symbol*. Yogyakarta: English Language Studies of Graduate Level, Sanata Dharma University.

In Dan Brown's *The Lost Symbol*, the sense of plausible construction of Freemasonry Mythology tends to be parodic. Therefore, the main goals of this thesis are to find out: a) How is the Freemasonry mythology constructed as parody? b) What is the meaning behind the parody?

The aim of this research is to define the construction of the Freemasonry mythology as parody in *The Lost Symbol*. As the form of historiographic meta-fiction novel, the construction is analyzed by Gerard Genette's hypertextuality. Hypertextuality is separating the hypotext (original text) from hypertext (new text). Hypertext is the modification of hypotext which involves the transformation and imitation process. I categorize the parody construction into three groups, namely: The construction of non-Freemasonry mythology into Freemasonry mythology, the construction of Freemasonry mythology into the Monument of Washington, and the construction of Freemasonry mythology into the villain. Based on the result, the constructions are the combination of Freemasonry mythology and the architectural of Washington D.C and the history of American founding fathers; therefore, the parody belongs to Linda Hutcheon's term of historiographic metafiction parody.

The next aim is to find the meaning behind the construction of parody in *The Lost Symbol*. In this case, the role of the reader of the historiographic metafiction novel is required. The readers are invited to deconstruct the content of the novel, with the metafictional deconstruction by "distancing" which encompasses the act of the readers toward the novel. Eventually, from the analysis of the readers and the aesthetic of parody, the meaning behind the parody in *The Lost Symbol* is decoded, namely: the meaning as parody without ridicule due to the concept of the Freemasonry mythology construction which is parodic, playful, yet critical; as an artistic recycling due to the art and architectural elements of Freemasonry mythology; and as literary game due to the spirit of play and the freedom of the *Lost Symbol* readers to understand the construction of Freemasonry mythology within the novel.

For the academic purpose, this thesis is useful for either literature or the non-literature students to analyze the metafiction novel genre by using the hypertextuality approach because metafiction novels have the unlimited intertextual content. This study is also inspired by the massive publication of metafiction genre nowadays.

Keywords: Historiographic Metafiction, Parody, Freemasonry Mythology, Hypertextuality, Construction, Reader

ABSTRAK

Siregar, Miranda Ade Rastanti, 2015 *The Construction of Freemasonry Mythologies and American History as Parody in Dan Brown's The Lost Symbol*. Yogyakarta: Program PascaSarjanaKajianBahasaInggris, UniversitasSanata Dharma.

Pada novel Dan Brown berjudul *The Lost Symbol*, konstruksi mitologi Freemason mengarah pada nuansa parodi. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui: a) Bagaimana mitologi Freemason dikonstruksi sebagai parodi?, b) Apakah makna dibalik parodi tersebut?

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendefinisikan konstruksi mitologi pada *The Lost Symbol* sebagai parodi. Konstruksi akan diteliti dengan metode hypertextuality dari Gerard Genette. Hypertextuality adalah memisahkan hypotext (text asli) dari hypertext (text baru). Hypertext adalah modifikasi dari hypotext yang telah mengalami proses transformasi dan imitasi. Saya mengkategorikan konstruksi parodi menjadi tiga kelompok: konstruksi mitologi non-Freemason menjadi mitologi Freemason, konstruksi mitologi Freemason pada Monument of Washington, serta konstruksi mitologi Freemason pada tokoh antagonis. Dari hasil penelitian, konstruksi tersebut merupakan kombinasi antara mitologi Freemason dengan arsitektural Washington D.C dan sejarah pendiri Amerika yang memenuhi kriteria jenis parodi yang diciptakan oleh Linda Hutcheon, yaitu parodi historiografik metafiksi.

Tujuan berikutnya adalah untuk mencari makna di balik konstruksi parodi yang terdapat pada *The Lost Symbol*. Dalam kasus ini, peran pembaca novel genre historiografik metafiksi sangat dibutuhkan. Pembaca akan diajak untuk mendekonstruksikan isi bacaan, yang memiliki sistem serupa dengan dekonstruksi versi Derrida yang dalam hal ini memisahkan tiap elemen dalam konteks, dan menghasilkan konteks baru yang tidak terbatas, dengan “distancing” yang merupakan tindakan pembaca terhadap novel. Berdasarkan analisa dari segi pembaca dan estetika dari parodi, makna di balik parody adalah: makna sebagai parodi yang tidak bermaksud mengejek yang mengacu pada konstruksi mitologi freemason yang bernuansa parodi, permainan tetapi juga bersifat kritis; sebagai bentuk daur-ulang artistik yang mengacu pada kombinasi elemen seni dan arsitektural dari konstruksi mitologi Freemason, dan sebagai permainan literatur yang mengacu pada spirit permainan dan kebebasan pembaca *The Lost Symbol* untuk memahami konstruksi Freemason di novel tersebut.

Untuk tujuan akademis, thesis ini dapat membantu mahasiswa sastra maupun mahasiswa non sastra untuk menganalisa novel genre metafiksi dengan teori hypertextuality, dengan alasan karena novel metafiksi merupakan novel dalam bentuk intertekstual tidak terbatas. Studi ini juga terinspirasi dari banyaknya penerbitan novel jenis metafiksi di masa kini.

Kata Kunci: Historiografik Metafiksi, Parodi, Mitologi Freemason, Hypertextuality, Konstruksi, Pembaca